

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sumber belajar inovatif berbasis proyek untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada pengajaran ekstraksi yang dikembangkan berupa E-LKM berbasis proyek dikembangkan dengan menggunakan desain penelitian R&D dan model pengembangan ADDIE, telah memenuhi standar kelayakan menurut BSNP dengan skor rata-rata kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikan sebesar 3,63 dengan kriteria sangat layak.
2. Aktivitas belajar pada pembelajaran menggunakan sumber belajar inovatif berbasis proyek hasil pengembangan yaitu perancangan proyek, pelaksanaan proyek dan pelaporan proyek.
3. Kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang dibelajarkan dengan sumber belajar inovatif berbasis proyek pada pengajaran ekstraksi mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari rata – rata skor setiap kegiatan pada Siklus I, II, dan III yang selalu mengalami peningkatan sebesar $M_4 > M_3 > M_2 > M_1$ atau $90,412 > 90,278 > 87,699 > 66,481$. Kemudian peningkatan ini juga ditunjukkan dengan meningkatnya skor *pretest* = 3,89 dan skor *posttest* 81,85 dengan persentase peningkatan sebesar 76,11 %.
4. Terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah dibelajarkan dengan sumber belajar inovatif berbasis proyek (E-LKM) hasil pengembangan pada pengajaran ekstraksi. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah dibelajarkan dengan E-LKM berbasis proyek hasil pengembangan.
5. Ada korelasi antara kemampuan berpikir kritis dengan hasil belajar mahasiswa yang dibelajarkan dengan sumber belajar berbasis proyek pada pengajaran ekstraksi.

5.2. Saran

Sumber belajar inovatif berbasis proyek yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian telah layak digunakan sebagai salah satu sumber belajar dalam pengajaran ekstraksi. Adapun beberapa saran yang dapat diambil dari pengalaman penulis dalam melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis proyek perlu dikembangkan lebih lanjut dalam mendukung proses belajar dan mengajar terkhusus pada pengajaran kimia, sehingga dapat membantu peserta didik untuk mengasah kemampuan ujuk kerja bukan hanya dari materi ajar namun juga skill di laboratorium.
2. Sumber belajar inovatif berbasis proyek berupa E-LKM hasil; pengembangan diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan dalam pembelajaran ekstraksi oleh mahasiswa.
3. Bagi seluruh pihak yang ingin mengembangkan sumber belajar inovatif berbasis proyek lebih lanjut, disarankan untuk mengembangkan produk dengan cakupan materi yang lebih luas, misalnya dengan menambahkan materi lain sehingga sumber belajar berbasis proyek yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif.